

ANALISIS SISTEM PENANGANAN HAZARD OLEH AIRSIDE OPERATION MANAGEMENT BANDAR UDARA INTERNASIONAL HANG NADIM BATAM

Siska Agustina Amalia Hidayah¹, Ibnu Haitam²
siskaagust123@gmail.com¹, alsofwah.alislami@gmail.com²
Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan

ABSTRAK

Keselamatan penerbangan merupakan hal utama yang harus diperhatikan oleh petugas bandar udara. Salah satu hal yang dapat mengancam keselamatan penerbangan adalah adanya Hazard. Hazard merupakan segala sesuatu yang berpotensi menimbulkan bahaya bahkan accident dan incident. Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam merupakan salah satu bandar udara internasional di Indonesia, sebagai bandar udara internasional tentunya keselamatan di Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam harus ditingkatkan terutama pada area Airside. Hazard yang sering ditemukan pada area Airside yaitu berupa FOD, Animal Hazard, dan Fuel Spillage. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sistem penanganan Hazard yang dilakukan oleh petugas Airside Operation Management Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan 3 metode yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang dijadikan hasil dan pembahasan pada penelitian ini diambil dari hasil wawancara semi terstruktur yang dilaksanakan peneliti dengan narasumber, kemudian divalidasi dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti secara langsung pada Bandar Udara Internasional hang Nadim Batam, serta dibuktikan oleh dokumentasi yang peneliti ambil pada saat penelitian. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah petugas Airside Operation Management merupakan unit yang bertugas untuk mengawasi area Airside Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam. Sistem penanganan Hazard pada area Airside Bandar Udara Internasional Hang Nadim batam telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang tertera pada Prosedur Mutu Airside Operation Management tentang Pengawasan Sisi Udara dengan No. Dokumen PM/BTH-AOM/AO-06. Namun, disini lain petugas Airside Operation Management harus lebih memperhatikan pengawasan untuk mencegah Hazard pada area Airside.

Kata Kunci: Airside Operation Management, Hazard, Sistem Penanganan

ABSTRACT

Flight safety is the main thing that must be considered by airport officials. One of the things that can threaten flight safety is the presence of Hazards. Hazard is anything that has the potential to cause danger and even accidents and incidents. Batam Hang Nadim International Airport is one of the international airports in Indonesia, as an international airport, of course, safety at Batam Hang Nadim International Airport must be improved, especially in the Airside area. Hazards that are often found in the Airside area are FOD, Animal Hazard, and Fuel Spillage. Therefore, this research was conducted to find out the Hazard handling system carried out by the Airside Operation Management officer of Hang Nadim International Airport Batam. This research uses qualitative research with 3 methods, namely interviews, observation and documentation. The data used as the results and discussion in this study were taken from the results of semi-structured interviews conducted by researchers with resource persons, then validated by the results of observations made by researchers directly at Batam Hang Nadim International Airport, as well as proven by documentation that researchers took during the research. The result obtained from this research is that the Airside Operation Management officer is the unit in charge of supervising the Airside area of Hang Nadim International Airport Batam. The Hazard handling system in the Airside area of Hang Nadim International Airport Batam has been implemented in accordance with the procedures listed in the Airside Operation Management Quality Procedure regarding Airside Supervision with

Document No. PM/BTH-AOM/AO-06. However, on the other hand, Airside Operation Management officers must pay more attention to supervision to prevent Hazards in the Airside area.

Keywords: *Airside Operation Management, Hazard, Handling System*

PENDAHULUAN

Keselamatan penerbangan adalah aspek yang memiliki pengaruh besar dan tidak boleh diabaikan oleh petugas Bandar Udara. Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam adalah salah satu bandar udara internasional di Indonesia yang melayani berbagai jenis rute domestik dan internasional. Dengan banyaknya rute yang dilayani dan kerjasama dengan banyak pesawat di Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam, penting untuk memberikan perhatian lebih terhadap tingkat keselamatan, terutama di daerah operasional pesawat udara. Dalam konteks ini, Airside Operation Management di Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam memiliki peran penting dalam merawat dan menjaga keselamatan operasional pesawat.

Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam berlokasi dekat dengan hutan yang lebat dengan pepohonan, di mana pepohonan tersebut menjadi tempat tinggal bagi berbagai hewan liar, terutama monyet dan lutung. Salah satu tantangan utama dalam menjaga keselamatan penerbangan di Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam adalah adanya Hazard. Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya kasus mengenai bahaya yang disebabkan oleh adanya Hazard di bandar udara.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor: PM 55 Tahun 2015 Tentang Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 Nomor. 073 (Civil Aviation Safety Regulations Part 139 No. 073) Tentang Manajemen Bahaya Hewan Liar (Wildlife Hazard Management) dan Lingkungan yang menerangkan penyelenggara bandar udara harus memastikan fasilitas dan penggunaan lahan yang ada di dalam bandar udara beserta pengembangannya tidak menjadi daya tarik keberadaan burung-burung atau hewan liar. Selain alasan yang dijelaskan di atas, kejadian di lapangan pada saat peneliti melakukan On the Job Training di Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam juga mendasari penelitian ini dilaksanakan.

METODOLOGI

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. (Sugiyono, 2018:9). Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2018:9). Dalam penelitian kualitatif peneliti mengambil data-data dari dokumentasi seperti foto, video, dokumen-dokumen, serta catatan penelitian di lapangan selama melakukan On the Job Training di Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam dan untuk memperkuat data, peneliti juga melakukan wawancara bersama petugas Airside Operation Management. Peneliti melaksanakan wawancara dengan narasumber dengan ketentuan narasumber adalah petugas Airside Operation Management yang pernah menangani masalah hazard di Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai judul Analisis Sistem Penanganan Hazard oleh Airside Operation Management Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam dapat disimpulkan bahwa:

Peran petugas Apron Movement Control (AMC) dalam menangani Foreign Object Debris (FOD) di Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam.

Unit Airside Operation Management di Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam memiliki peran kunci dalam pengawasan dan penanganan Hazard sesuai dengan Prosedur Mutu PM/BTH-AOM/AO-05. Beberapa tugas penting yang diemban oleh petugas Airside Operation Management meliputi:

1. **Pembersihan Area Apron:** Memastikan pembersihan area apron dilakukan dengan benar untuk menjaga kelancaran dan keselamatan operasional pesawat.
2. **Pengawasan Rutin:** Melakukan pengawasan kebersihan apron dan sisi udara secara rutin oleh petugas Airside Operation Management Officer.
3. **Penanganan Foreign Object Debris (FOD):** Menegaskan kewajiban petugas/instansi terkait untuk menjaga kebersihan dan melaporkan atau mengambil FOD yang ditemukan di sisi udara.
4. **Pengawasan Kelengkapan Dan Ketaatan Operator:** Melakukan pengawasan terhadap kelengkapan dan ketaatan operator penerbangan, ground handling, dan Pertamina yang melakukan kegiatan di Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam.
5. **Safety Campaign:** Melakukan penyuluhan kepada stakeholder di airside untuk mengurangi dan mencegah Hazard, serta menjalankan safety campaign.
6. **Inspeksi Berkala:** Melakukan inspeksi dua kali sehari pada pagi dan sore hari untuk memastikan keadaan bersih, tanpa kerusakan dan sampah di area airside.
7. **Pengawasan Run-Up Engine:** Mengawasi run-up engine untuk mencegah komponen yang longgar atau rusak yang dapat menjadi Hazard.
8. **Penegakan Sanksi:** Menerapkan sanksi sesuai dengan SOP jika ada yang dengan sengaja membuang sampah di tempat sembarang.
9. **Pemeriksaan Kendaraan Dan Peralatan:** Memeriksa kendaraan dan peralatan agar sesuai dengan regulasi terkait.
10. **Pencegahan:** Melakukan tindakan pencegahan dan penanganan khusus untuk Hazard seperti Foreign Object Debris (FOD), Animal Hazard, dan Fuel Spillage.

Dengan demikian, *Airside Operation Management* memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan airside yang bersih, aman, dan bebas dari potensi bahaya atau risiko keselamatan penerbangan Sistem Penangan Hazard oleh Petugas *Airside Operation Management* di Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam.

Sistem penanganan Hazard di Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam oleh petugas Airside Operation Management sudah sesuai SOP yang berlaku. Pencegahan yang dilakukan oleh petugas Airside Operation Management untuk mengurangi adanya Hazard di sisi udara Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam yaitu, selalu memonitoring area udara untuk mendeteksi adanya Hazard, sehingga jika terdapat Hazard bisa langsung secara sigap dibersihkan kemudian melakukan pengecekan pada setiap kendaraan yang beroperasi di area sisi udara Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam, hal tersebut bertujuan untuk mencegah adanya kerusakan peralatan dan kendaraan yang beroperasi dan berpotensi menimbulkan Hazard. Untuk mencegah masuknya Animal Hazard ke sisi udara Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam yaitu dengan memperhatikan rumput di sekitar Airside, karena hewan-hewan tersebut masuk ke Airside untuk mencari makanan. Oleh karena itu, pemotongan rumput harus rutin dilakukan untuk menghindari masuknya hewan-hewan yang berpotensi menimbulkan Hazard.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian mengenai Analisis Sistem Penanganan Hazard oleh Airside Operation Management di Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam adalah Peran petugas Apron Movement Control (AMC) sangat krusial dalam menangani Foreign Object Debris (FOD) di Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam. Kebersihan di area apron menjadi tanggung jawab bersama, tetapi Airside Operation Management memiliki peran penting dalam memastikan penerapan prosedur pembersihan yang efektif demi kelancaran dan keselamatan operasional di area Airside.

Unit Airside Operation Management memainkan peran utama dalam penanganan Hazard di bandara, terutama dalam pengawasan kegiatan di area Airside dan upaya untuk meminimalkan adanya Hazard di area apron. Sistem penanganan Hazard oleh petugas Airside Operation Management di Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam dianggap sudah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku. Pencegahan yang dilakukan oleh petugas melibatkan pemantauan terus-menerus terhadap area Airside, jika ada Hazard maka harus cepat dibersihkan, dan pengecekan rutin pada kendaraan yang beroperasi di Airside untuk mencegah kerusakan peralatan dan kendaraan yang berpotensi menjadi Hazard. Langkah-langkah pencegahan juga mencakup pemantauan rumput di sekitar Airside untuk mencegah masuknya Animal Hazard, dengan pemotongan rumput secara rutin sebagai upaya untuk menghindari kedatangan hewan yang berpotensi menimbulkan Hazard.

DAFTAR PUSTAKA

- Edrus, Reza Fahlevi & Awan. 2023. Optimization of Monitoring of Apron Cleanliness from Foreign Object Debris (FOD) by the Apron Movement Control Unit (AMC) at Supadio Pontianak International Airport. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, Vol. 2 (1), 334-345.
- ICAO.(2016). Annex 19 Safety Management .Canada.
- Pedoman Mutu, 2023 PM 41 tentang Tugas dan Tanggung Jawab Unit Airside Operation Management. Batam.
- SKEP / 42 / III / 2010 tentang Petunjuk Dan Tata Cara Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 – 03 Manajemen Bahaya Hewan Liar Di Bandar Udara Dan Sekitarnya.
- SOP Unit Airside Operation Management Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam. 2023. Batam : PT BIB.